

ABSTRAK

LatarBelakang: Kekakuan arteri adalah penebalan dan hilangnya elastisitas dinding arteri, yang dapat disebabkan respon inflamasi, deposit kolagen, kolesterol, lemak, proliferasi miosit, makrofag, leukosit, produk sampah seluler, hingga deposit kalsium. Kekakuan arteri didapatkan pada 31,7% dari pasien Arthritis Reumatoid (AR). Adanya kekakuan arteri ini menunjukkan refleksi positif dengan lamanya penyakit serta aktivitas penyakit. Penelitian yang ada mengenai keterkaitan kekakuan arteri dengan *disease-related factor*, seperti aktivitas penyakit, lama mula sakit, maupun derajat kerusakan sendi masih kontroversi.

Tujuan: Menentukan hubungan kekakuan arteri yang diukur dengan *brachial-ankle Pulse Wave Velocity* (baPWV) dengan aktivitas penyakit yang diukur dengan *Disease Activity Score 28* (DAS28) pada pasien perempuan AR di poli rematologi penyakit dalam Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Metode: Penelitian analitik *cross sectional* ini melibatkan 30 sampel pasien rawat jalan AR, dengan *consecutive sampling*, yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, selanjutnya dilakukan pemeriksaan pengukuran kekakuan arteri dengan baPWV dan penilaian DAS28, Analisis data dan korelasi dengan uji Spearman, keluaran nilai p dan koefisien korelasi (r)

Hasil: Pengujian analisis korelasi Spearman antara kekakuan arteri (baPWV) dengan DAS28(LED) diperoleh nilai $r=0,441$ ($p=0,015$), DAS28(CRP) diperoleh nilai $r=0,480$ ($p=0,007$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan cukup antara kekakuan arteri (baPWV) dengan aktivitas penyakit (DAS 28) pada pasien AR.

Kata kunci :kekakuan arteri, baPWV,arthritis reumatoid, DAS28